

## **PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN MENGAJAR DI SMK NEGERI 1 NGAWEN**

**Moh. Simbar Puspoaji**

**14504247003**

### **ABSTRAK**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berisi kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan kegiatan lain yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Tujuan dari kegiatan PPL adalah untuk mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi suatu proses pembelajaran.

Kegiatan PPL dilaksanakan di SMK Negeri 1 Ngawen yang beralamat di Jono, Tancep, Ngawen, Gunungkidul, Yogyakarta. Kegiatan PPL berlangsung mulai dari tanggal 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015. Dalam melaksanakan PPL, ada tiga tahapan yang dilakukan, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Persiapan meliputi observasi sekolah, observasi kelas, penyusunan administrasi mengajar, penyusunan media pembelajaran dan instrumen pembelajaran. Pada tahapan pelaksanaan, mahasiswa PPL diberi kesempatan untuk praktik mengajar di lima kelas, yaitu kelas X OA, X OB, X OC, X OD dan X TAB. Tahapan terakhir adalah evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui hasil pembelajaran yang dilaksanakan. Seluruh program dan kegiatan PPL yang akan dilaksanakan direncanakan sebanyak 227 jam.

Secara keseluruhan, pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan baik. Dari jam program dan kegiatan PPL yang direncanakan, mahasiswa praktikan berhasil melaksanakannya sebanyak 220 jam. Artinya prosentase pelaksanaan program PPL sebesar 96,9% dan telah memenuhi jam minimum yang telah ditentukan pihak universitas yakni 128 jam. Kegiatan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi juga berjalan dengan baik. Mahasiswa telah menyusun persiapan PPL berupa administrasi guru, media pembelajaran dan instrumen penilaian yang digunakan. Pelaksanaan praktik mengajar telah dilaksanakan sebanyak 30 kali tatap muka namun diperoleh hasil evaluasi yang kurang memuaskan. Nilai KKM yang dicanangkan sekolah adalah 75. Hasil evaluasi mata pelajaran DTO menunjukkan dari total 72 siswa yang diampu, 38% siswa mendapatkan nilai di minimal 75. Sedangkan pada mata pelajaran Dasar Pengelasan menunjukkan dari total 143 siswa yang diampu, 56,64% siswa mendapatkan nilai minimum 75. Masih sedikitnya persentasi siswa yang lulus dengan nilai KKM 75 pada pelajaran yang diampu mahasiswa terutama disebabkan karena sangat kurangnya pengalaman mahasiswa dalam mengelola kelas mengingat setiap kelas berisi sebanyak 36 orang siswa. Dari kegiatan PPL ini mahasiswa praktikan dapat memperoleh pengalaman yang sangat berharga terutama dalam bidang pembelajaran dan pendidikan.

**Kata Kunci : PPL, SMK Negeri 1 Ngawen, Mengajar**